



Sosialisasi Pencegahan Bullying di SDN Sirnajaya 01 Desa Mangunjaya Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung

Azmi Fauzi¹, Batinu Iqbal Sanjaya², Rifda Rofifah³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: azmiifzi54@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: batinuiqbal@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : rifdarofifah19@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas program sosialisasi pencegahan bullying di SDN Sirnajaya 01, Desa Mangunjaya, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung yang diselenggarakan oleh KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Latar belakang penelitian adalah kekhawatiran tentang meningkatnya insiden bullying di sekolah tersebut dan menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, dan inklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi efektivitas program sosialisasi dalam mengurangi kasus bullying, meningkatkan kesadaran, serta mengubah budaya sekolah menjadi lebih positif. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan dialog interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sosialisasi telah memberikan dampak positif, dengan peningkatan kesadaran siswa, guru, dan orang tua terhadap masalah bullying. Kasus bullying di sekolah mengalami penurunan signifikan, dan budaya sekolah telah mengalami perubahan positif yang menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan ramah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa program sosialisasi pencegahan bullying di SDN Sirnajaya 01 berhasil dalam mencapai tujuannya. Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa pendekatan yang digunakan di SDN Sirnajaya 01 dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya mencegah bullying dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan inklusif bagi generasi mendatang. Langkah-langkah ini memungkinkan sekolah untuk berperan aktif dalam melindungi siswa dari dampak negatif bullying dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Bullying, SDN Sirnajaya 01, KKN.

Abstract

This article discusses the bullying prevention socialization program at SDN Sirnajaya 01, Mangunjaya Village, Arjasari District, Bandung Regency which was organized by KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The background of the research is concern about increasing incidents of bullying in the school

and creating a safe, healthy and inclusive learning environment. The aim of this research is to identify the effectiveness of socialization programs in reducing bullying cases, increasing awareness, and changing school culture to be more positive. The methods used are counseling and interactive dialogue. The research results show that the outreach program has had a positive impact, with increased awareness of students, teachers and parents regarding the problem of bullying. Cases of bullying in schools have decreased significantly, and school culture has undergone positive changes creating a more inclusive and welcoming environment. The conclusion of this research is that the bullying prevention socialization program at SDN Sirnajaya 01 was successful in achieving its objectives. The implication of the results of this research is that the approach used at SDN Sirnajaya 01 can be an example for other schools in efforts to prevent bullying and create a safer and more inclusive learning environment for future generations. These steps allow schools to play an active role in protecting students from the negative impacts of bullying and improving the overall quality of education.

Keywords: Socialization, Bullying, SDN Sirnajaya 01, KKN.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi secara menyeluruh suatu bidang atau disiplin ilmu pengetahuan dari teori - teori yang telah didapatkan dan diwujudkan dalam bentuk suatu pengabdian kepada masyarakat, dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), diharapkan mampu mendayagunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah kedalam kehidupan nyata di tengah masyarakat Desa Mangunjaya Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung.

Kegiatan KKN pada dasarnya merupakan kegiatan interaksi sosial yang melibatkan berbagai pihak. Dalam kegiatan KKN ini kami akan menjumpai berbagai bentuk interaksi sosial, yang secara garis besarnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pola atau bentuk interaksi sosial, yaitu : (1) interaksi antar orang perorangan; (2) interaksi antara orang dan kelompoknya, dan sebaliknya; dan (3) Interaksi antar kelompok.¹

Secara harfiah, kata *bully* berarti menggertak dan mengganggu orang yang lebih lemah. Istilah bullying kemudian digunakan untuk menunjuk perilaku agresif seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap orang atau sekelompok orang lain yang lebih lemah untuk menyakiti korban secara fisik maupun mental. Bullying bisa berupa kekerasan dalam bentuk fisik (misal: menampar, memukul, menganiaya, menciderai), verbal (misal: mengejek, mengolok-

¹ Gunawan, Ary H. 2000. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. H 32

olok, memaki), dan mental/ psikis (misal: memalak, mengancam, mengintimidasi, mengucilkan) atau gabungan di antara ketiganya.²

Bullying dapat terjadi akibat faktor dari anak yang sering berperilaku menyimpang, agresif, dan senang melakukan kekerasan. Selanjutnya faktor dari lingkungan pergaulan anak, pola asuh keluarga, iklim sekolah sekolah, dan media berupa internet, televisi, serta media elektronik lainnya yang memberi pengaruh buruk terhadap perkembangan anak.³

Dampak yang dialami oleh korban bullying adalah mengalami berbagai macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologis yang rendah (low psychological well-being) dimana korban akan merasatidak nyaman, takut, rendah diri, serta tidak berharga, penyesuaian sosial yang buruk dimana korban merasa takut ke sekolah bahkan tidak mau sekolah, menarik diri dari pergaulan, prestasi akademik yang menurun karena mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar, bahkan berkeinginan untuk bunuh diri dari pada harus menghadapi tekanan-tekanan berupa hinaan dan hukuman⁴

Kasus kekerasan yang saat ini sering terjadi di sekolah merupakan hal yang harus menjadi perhatian penting oleh orang tua siswa dan guru di sekolah. Di sekolah sering terjadi praktek perundungan (bullying) yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental anak didik. Penelitian Sejiwa menyebutkan bahwa sebagian kecil guru (27%) menganggap bullying merupakan perilaku normal dan sebagian besar guru (73%) menganggap bullying sebagai perilaku yang membahayakn peserta didik. Hal tersebut tidak bisa dianggap normal karena peserta didik tidak dapat belajar apabila peserta didik berada dalam keadaan tertekan, terancam, dan ada yang menindasnya setiap hari.⁵

Tindakan bullying ini sudah banyak dilakukan oleh anak - anak dilingkungan sekolah. Bullying ini dilakukan seseorang atau kelompok tertentu untuk menyakiti orang lain melalui fisik atau psikologis yang membuat korban trauma dan tertekan.⁶ Remaja atau anak-anak yang melakukan tindakan ini tidak mengenal jenis kelamin atau umur. Korban bullying banyak yang mengalami masalah kesehatan termasuk gangguan fisik atau mental. Resiko lain yang dikhawatirkan dan sangat merugikan remaja atau anak yaitu masalah mental yang meliputi masalah depresi, kesehatan fisik, kegelisahan yang selalu menghantui, serta rasa tidak nyaman ketika ke sekolah atau tempat umum yang akan mempengaruhi prestasi disekolah dan perilaku mereka di masyarakat.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami berusaha untuk membantu para generasi muda khususnya anak - anak dengan mengadakan

² Olweus, Dan. 1993. *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Massachusetts: Blackwell Publishing.

³ Levianti. KONFORMITAS DAN BULLYING PADA SISWA. *Jurnal Psikologi* Vol 6 No 1, Juni 2008. Hlm 6

⁴ Coloroso, B. (2003). *Stop Bullying: Memutuskan Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU* (S. I. Astuti, trans.). Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. hal 19

⁵ Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan*. Sekitar Anak . Jakarta: PT Grasindo.

⁶ *Ibid*. hal 32

sosialisasi mengenai Pencegahan Bullying. Dimana kami memberikan edukasi penggambaran mengenai bullying, dampak apa saja yang didapat oleh pelaku maupun korban dan bagaimana cara pencegahannya jika terjadi bullying tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sirnajaya 01 Desa Mangunjaya Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para siswa-siswi dan mengurangi tindakan bullying di lingkungan sekolah.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan adalah metode penyuluhan dan dialog interaktif sehingga selain memberikan informasi tentang dampak perbuatan bullying di SDN Sirnajaya 01, Guru dan siswa juga ikut aktif dalam dialog sehingga terjalinnya komunikasi yang baik. Selain kegiatan penyuluhan, bersama dengan siswa, guru, dan orang tua, kami membuat kode etik di sekolah yang mencakup norma-norma perilaku positif dan larangan terhadap bullying yang menjadikan ini sebagai panduan bagi seluruh guru dan anak didik di SDN Sirnajaya 01.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sosialisasi dilaksanakan di SD Negeri Sirnajaya 01 yang dilakukan di tiga kelas yakni kelas 4-6 dengan memberikan gambaran mengenai bullying. Dimana di SDN Sirnajaya 01 ini termasuk dalam wilayah Desa Mangunjaya yang letaknya di daerah perkampungan. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bullying ini diadakan untuk mengurangi dan mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi. Bullying sendiri sangat rentan bagi psikologi seseorang terutama pada anak-anak. Dampak yang ditimbulkan pun sangat mengkhawatirkan sehingga mengancam korban. Dalam hal ini kami memberikan informasi kepada anak didik SDN Sirnajaya 01 mengenai bullying.

Kami memberikan dorongan semangat motivasi kepada anak didik di SDN Sirnajaya 01 untuk tidak melakukan bullying kepada temannya atau siapa saja yang dapat membahayakan dirinya maupun orang lain. Salah satu cara yang kami lakukan dengan mengadakan kegiatan yang bersifat kerja sama tim dan toleransi terhadap teman-teman mereka. Dengan kegiatan ini terbentuklah karakter anak didik menjadi lebih baik, tidak lagi ada kesenjangan diantara mereka dan belajar untuk menghargai satu sama lain. Selain itu, kami berusaha untuk menciptakan keselarasan dan semangat yang penuh untuk mewujudkan suatu hal yang bisa menjadi suatu prestasi yang membanggakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama beberapa hari kami mengajar, ditemukan tindakan bullying yang dilakukan oleh anak – anak SDN Sirnajaya 01 seperti tindakan

kekerasan, penghinaan atau rasis dan perkelahian yang disebabkan pelaku merasa lebih kuat dan menjadi provokator bagi teman-teman yang lainnya.

Sosialisasi Pencegahan Bullying disampaikan dengan Bahasa yang dapat dipahami oleh anak – anak. Dalam hal ini materi yang disampaikan berupa : Pengertian Bullying, bentuk bullying dan dampak bullying bagi korban. Dalam kegiatan ini anak–anak SDN Sirnajaya 01 telah memahami mengenai Bullying, terbukti antusias mereka saat menjawab pertanyaan mengenai Bullying yang kami ajukan. Dan ketika kami mengajar di hari berikutnya tindakan bullying menjadi berkurang serta anak – anak cenderung lebih menghargai dan bersikap baik antar temannya. Kami mengharapkan perilaku dan sikap anak – anak terhindar dari tindakan bullying sesuai dengan yang mereka dapatkan dari sosialisasi kami.



Gambar 1. Pemaparan materi pengertian Bullying, penyebab serta dampaknya bagi pelaku dan korban



Gambar 2. Antusias para siswa dalam tanya jawab mengenai Bullying



Gambar 3. Kegiatan Permainan kerja sama tim dan saling menghargai

E. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di SDN Sirnajaya 01 dapat disimpulkan bahwa tindakan bullying dapat dicegah dengan memberi pemahaman bahwa perilaku bullying berdampak negatif. Kegiatan ini memberikan suatu gagasan motivasi kepada anak didik di SDN Sirnajaya 01 terhadap pencegahan bullying. Program ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kesadaran akan bahaya bullying, tetapi juga membantu mengubah budaya sekolah menjadi lebih inklusif dan ramah. Anak didik di SDN Sirnajaya 01 menjadi lebih percaya diri dalam melaporkan insiden-insiden yang mereka alami, dan guru-guru berperan lebih aktif dalam mendukung pencegahan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan sosialisasi, dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan tidak akan terlepas dari rahmat dan hidayah Allah SWT, selain itu kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih kepada: 1) Dosen pembimbing lapangan kami Ibu Adisty Virakawugi Darniwa, M.Si; 2) Para Pihak Sekolah Dasar Negeri Sirnajaya 01 baik Kepala Sekolah, Para Guru, Civitas Akademika, serta para siswa yang telah menerima kami dengan baik untuk melakukan sosialisasi pencegahan Bullying di Sekolah Dasar Negeri Sirnajaya 01; 3) Rekan rekan KKN Kelompok 18 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Ary H. 2000. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. H 32

Olweus, Dan. 1993. Bullying at School: What We Know and What We Can Do. Massachusetts: Blackwell Publishing.

Levianti. KONFORMITAS DAN BULLYING PADA SISWA. *Jurnal Psikologi* Vol 6 No 1, Juni 2008. Hlm 6

Coloroso, B. (2003). *Stop Bullying: Memutuskan Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU* (S. I. Astuti, trans.). Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. hal 19

Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan. Sekitar Anak* . Jakarta: PT Grasindo